

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESIAPSIAGAAN TENAGA KESEHATAN
DALAM MANAJEMEN BENCANA
*LITRATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
RENDI APRIANSA
1811604010

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESIAPSIAGAAN TENAGA KESEHATAN
DALAM MANAJEMEN BENCANA
*LITRATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
RENDI APRIANSA
1811604010

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESIAPSIAGAAN TENAGA KESEHATAN
DALAM MANAJEMEN BENCANA
*LITRATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
RENDI APRIANSA
1811604010**



Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada
01 September 2022

Pembimbing

(Ratih Kusuma Dewi S.Kep., Ns., M.Biomed)

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESIAPSIAGAAN TENAGA KESEHATAN
DALAM MANAJEMEN BENCANA
*LITRATURE REVIEW***

Rendi Apriansa², Ratih Kusuma Dewi³
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

ABSTRAK

Latar Belakang : Latar belakang dari penelitian ini kesiapsiagaan dalam manajemen bencana merupakan upaya yang sangat penting untuk dilakukan, khususnya oleh tenaga kesehatan. Sebagai tenaga kesehatan harus *first responder* serta pemberi pelayanan dalam tanggap darurat bencana dituntut untuk memiliki kesiapsiagaan bencana yang lebih tinggi dibandingkan dengan tim lain. Kemampuan tenaga kesehatan dalam kesiapsiagaan penanggulangan bencana harus didukung oleh dasar pengetahuan dan sikap yang baik dalam *disaster management*.

Tujuan : Tujuan dari Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana berdasarkan *literature review*.

Kata kunci dari penelitian ini Faktor, Tenaga Kesehatan, Kesiapsiagaan, Bencana.
Metode : Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi *literature*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mencari beberapa artikel terkait dari beberapa database, yaitu *Google schoolar, pub med,* dan didapatkan enam artikel.

Hasil : Berdasarkan hasil *Literature review* ini menunjukkan factor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan masih berada dalam kategori moderat berdasarkan enam studi. faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana, lama kerja, pengalaman mengikuti pelatihan kegawadaruratan bencana, pendidikan, usia, ketersediaanya protap/ pedoman, dan pelaksanaan evaluasi bencana.

Kata Kunci : Faktor, Tenaga Kesehatan, Kesiapsiagaan, Bencana

Sumber : Artikel 22, Buku 2

¹ Judul skripsi

² Mahasiwa Program Studi Keperawatan anesthesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan anesthesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE FACTORS AFFECTING THE PREPAREDNESS OF HEALTH PERSONNEL IN DISASTER MANAGEMENT: A LITERATURE REVIEW¹

Rendi Apriansa², Ratih Kusuma Dewi³
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

ABSTRACT

The background of this research is that preparedness in disaster management is an important effort to be carried out, especially by health personnel. As health workers, first responders and service providers in disaster emergency response are required to have higher disaster preparedness than other teams. A solid knowledge foundation and attitude in disaster management are required to strengthen the capacity of health personnel in disaster management preparedness. This study aims to identify factors that influence the preparedness of health personnel in disaster management based on a literature review. The keywords of this study included Factors, Health Workers, Preparedness, Disasters. This research employed a literature study approach. The type of research conducted was a descriptive method with a qualitative approach by searching for several related articles from several databases, namely Google scholar, pub med, and obtained six articles. The results of this literature review showed that the factors affecting the preparedness of health personnel were still in the moderate category based on six studies. The factors that affected the preparedness of health personnel in disaster management included length of work, experience participating in disaster emergency training, education, age, availability of procedures/guidelines, and implementation of disaster evaluation.

Keywords : Factors, Health Personnel, Preparedness, Disaster
References : Article 22, Book 2

¹Title

²Student of Anesthesiology Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{3,4}Lecturers of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut *Asian Disaster Reduction Center* (ADRC), bencana merupakan suatu gangguan yang serius terjadi pada masyarakat yang dapat mengakibatkan kerugian secara luas dan dampaknya dirasakan oleh masyarakat, berbagai material dan lingkungan (alam) dimana dampak yang ditimbulkan melebihi kemampuan sumber daya yang ada. Bencana alam yang terbanyak adalah banjir yakni 599 kejadian.

Indonesia berada di atas sabuk vulkanik (*vulcanic arc*) yang terbentang dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Sulawesi, yang didominasi oleh pegunungan vulkanik aktif, sehingga menyebabkan 87% wilayah Indonesia rawan bencana alam (Putra *et al.*, 2015).

Manajemen bencana didefinisikan sebagai upaya dinamis untuk menjalankan fungsi manajemen di seluruh tahapan penanggulangan bencana (termasuk di dalamnya pencegahan, mitigasi, tanggap darurat, serta rehabilitasi dan rekonstruksi) dengan menggunakan seluruh potensi yang tersedia untuk melindungi

masyarakat, dan berusaha menekan sekecilnya terjadi korban akibat bencana alam, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengatasi ancaman yang menimpa mereka (BNPB, 2015).

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) memiliki peran aktif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana sebagai unit pelayanan kesehatan terdekat (BNPB, 2015).

Tenaga kesehatan sebagai terdapat pada pelayanan kesehatan mempunyai tanggung jawab dan peran yang besar dalam penanganan korban bencana alam. (Munandar & Waraningsih, 2018).

Peran tenaga kesehatan dalam manajemen bencana adalah pada saat pra bencana, tahap bencana, tahap *emergency*, tahap rekonstruksi. Faktor yang mendukung dalam keberhasilan pengelolaan bencana ialah manajemen bencana, okarena itu manajemen

bencana dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, pendidikan, umur, dan lama kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana: *Litrature Review*”.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari persamaan, kelebihan, dan kekurangan tentang “Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapsiagaan perawat dalam manajemen bencana.” berdasarkan *literature review*

METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literature

1. Alanalisis masalah (PICOST)

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *Literature Review*. *Literature Review* merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa *literatur review* merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Cahyono *et al.*, 2019). Yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang fenomena yang menarik. Studi pustakaan ini mengembangkan fokus review dengan format PICOST (*Population/Patien, Intervention, Comparison, Outcome, Study, Time*). Adapun hasil format PICOST yang digunakan pada literature review ini pada Tabel berikut ini :

Tabel 1 Framework Research PICOST

Population	Tenaga Kesehatan
Intervention/ Exposure	-
Comparison	-
Output	Mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan.
Study Time	<i>Cross sectional</i> , RCT 1 Januari 2011 sampai Desember 2021

penelitian ini, penulis menggunakan 2 database yaitu, PubMed dan ScienceDirect. pencarian tersebut diantaranya adalah kesiapsiagaan, Perawat, Manajemen, Bencana dengan mengatur dan melakukan penyaringan tahun yang ada di halaman tersebut seperti Abstrak, data publish 2012-2021, artikel *free full text*, artikel dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Untuk mencari artikel yang relevan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 database yaitu, PubMed dan ScienceDirect.

2. Kata kunci dan *database*

Jadi menggunakan *keywords* yang telah diidentifikasi penulis berhubungan dengan topic *research review* dalam pencarian. Sehingga kata *keywords* dalam proses

Tabel 2 Kata Kunci

PICOST ELEMENTS	KEYWORD	SEARCH TERMS	SEARCH STRATEGIES
P (Population or Problem or Patients)	tenaga kesehatan Or <i>health workers</i> Or Penata Anestesi Or <i>Anesthesiologist</i> Or Perawat Or Nurs Or Bidan Or <i>Midwife</i>	tenaga kesehatan Or <i>health workers</i> Or Penata Anestesi Or <i>Anesthesiologist</i> Or Perawat Or Nurs Or Bidan Or <i>Midwife</i>	tenaga kesehatan Or <i>health workers</i> Or Penata Anestesi Or <i>Anesthesiologist</i> Or Perawat Or Nurs Or Bidan Or <i>Midwife</i>
I (Intervention)	-	-	-
C (Comparison)	-	-	-

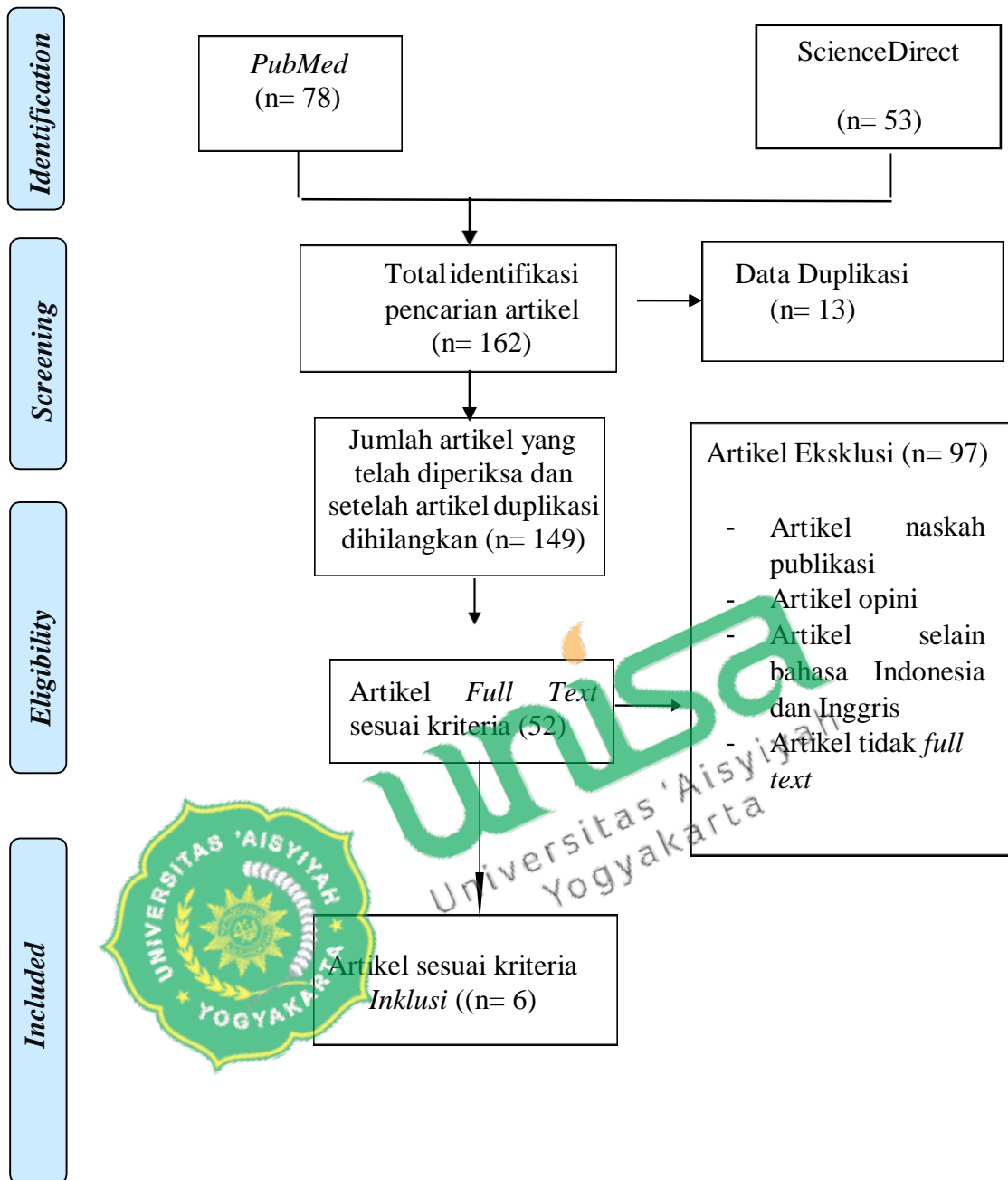
O (Outcome)	Mengetahui faktor yang memengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan. <i>Or</i> <i>Knowing the factors that affect the preparedness of health workers.</i>	Mengetahui faktor yang memengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan. <i>Or</i> <i>Knowing the factors that affect the preparedness of health workers.</i>	Mengetahui faktor yang memengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan. <i>Or</i> <i>Knowing the factors that affect the preparedness of health workers.</i>
S (Study)	<i>Crossectional</i> <i>Or</i> <i>RCT</i>	<i>Crossectional</i> <i>Or</i> <i>RCT</i>	<i>Crossectional</i> <i>Or</i> <i>RCT</i>
T (Time)	1 januari 2011 sampai desember 2021 <i>Or</i> <i>Januari 1 2011 to desember 30 2022</i>	1 januari 2011 sampai desember 2021 <i>Or</i> <i>Januari 1 2011 to desember 30 2022</i>	1 januari 2011 sampai desember 2021 <i>Or</i> <i>Januari 1 2011 to desember 30 2022</i>

B. Seleksi Literature

Rencana pemilihan dan seleksi artikel yang relevan yaitu dari 2 database yang didapatkan penulis sesuai dengan *keyword* kemudian dilakukan *screening* untuk mendapatkan artikel yang akan dimasukkan ke dalam *review*.

Artikel yang akan dilakukan *screening* abstrak kemudian dimasukkan kedalam mesin *bibliography* Mendeley untuk dilakukan *screening* duplikasi. Tahap berikutnya dilakukan *screening* data

termasuk duplikasi artikel, *screening* abstrak dan *screening full text* yang kemudian di ekstraksi ke dalam bagan *prisma flowchart*. Pada *screening full text* dilakukan untuk melihat apakah artikel sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh penulis. Tahap selanjutnya akan dilakukan kritis oleh penulis terhadap artikel- artikel terpilih.



Gambar 1 Bagan *Flowchart* Pemilihan *Literatur*

C. Proses pengumpulan data *literature review*

1. Penyusun *literature review* sesuai topik yang telah disetujui antara dosen pembimbing dan mahasiswa
2. Menentukan kata kunci dan kriteria *literature* yang digunakan menggunakan PICOST
3. Menentukan database yang akan digunakan
4. Melakukan penyisiran *literature* menggunakan guideline PRISMA dan penilaian kelayakan menggunakan JBI *Critical appraisal*
5. Melakukan analisis *literature* dan pelaporan hasil *literature review*.

HASIL

A. Analisis Artikel

Setelah pengumpulan artikel dengan menggunakan situs artikel *PubMed* dan *ScienceDirect* didapatkan 162 artikel, setelah dilakukan *ceking duplikasi* terdapat 149 artikel yang di

dapatkan, selanjutnya selajutnya dilakukan *excluded studies* didapatkan 52 artikel, akan tetapi melalui proses uji kelayakan tersebut didapatkan 6 artikel dan 46 artikel tereliminasi. Dari 6 artikel di dapatkan 4 artikel nasional dan 2 artikel internasional yang layak *direview* berkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

B. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil artikel yang telah di *review* di dapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan dalam manajemen bencana.

a. Faktor Usia

Berdasarkan artikel yang sudah *direview* dari jumlah responden 1.403 dimulai usia 19 tahun hingga usia 60 tahun, dan di dominasi oleh usia 25-35 tahun. Setiap artikel yang telah di *review* memiliki hasil yang berbeda. Oleh karena itu pada artikel 1. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil hanya $p < 0.005$,

tidak menunjukkan adanya hubungan antara usia dan kesiapsiagaan perawat, berdasarkan analisis multivariate di dapatkan hasil wald 0.000 dan p value 0.999 sehingga tidak masuk kedalam analisis selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut menurut Erfadi (2009), bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola fikir manusia, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola fikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik.

b. Faktor jenis kelamin

Berdasarkan artikel yang tela *direview* didapatkan hasil karakteristik jenis kelamin mayoritas adalah perempuan mencapai 1.183, dari artikel yang memiliki karakteristik responden jenis kelamin menyatakan tidak

ada hubungan antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana, serta ada artikel yang tidak membahas hubungan jenis kelamin dengan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana berdasarkan hasil dari artikel 4 analisis statistik, ternyata menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna ($p = 0,572$ atau $p > 0,05$).

Hal tersebut sama dengan yang di katakana oleh Faudbahsin (2019), beberapa orang terdahulu beranggapp bahwa pengetahuan seorang di pengaruhi oleh jenis kelaminnya, namun hal itu dijamin sekarang ini sudah terbantahkan karena apapun jenis kelamin seorang bila produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung memiliki pengetahuan

yang lebih tinggi.

c. Faktor Tingkat Pendidikan

Berdasarkan artikel yang telah *direview* dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah tingkat D-III mencapai 154 dari 439 responden. Pada artikel 2 tidak membahas hubungan tingkat pendidikan dan faktor kesiapsiagaan dalam manajemen bencana, hanya saja dalam artikel tersebut menggunakan karakteristik tingkat pendidikan.

Selain itu didapatkan hasil *review* artikel 3 yang menjelaskan bahwa berdasarkan karakteristik jenjang pendidikan terakhir, responden berlatar SPK memiliki pengetahuan yang baik, dan responden berlatar Diploma dan Sarjana sebagian besar memiliki pengetahuan baik. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan pengetahuan

yang dimiliki.

Pengetahuan yang baik akan menentukan keberhasilan dalam manajemen bencana. Sumber daya kesehatan sangat berpengaruh pada kesiapsiagaan bencana karena ketiadaan pakar kesehatan akan menjadi faktor penghalang dalam menangani situasi darurat (Husen, 2020).

d. Faktor Lama Kerja

Berdasarkan artikel yang telah *direview* dapat disimpulkan bahwa pengalaman paling banyak adalah di tahun 16-25 tahun, akan tetapi dari setiap kelompok tidak menunjukkan selesih yang besar. Maka dari itu dari semua artikel (n=6) yang sudah *direview* hanya kurang dari setengahnya (n=2) yang menjelaskan ada hubungan antara lama kerja dengan faktor kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, dalam artikel 1 faktor lama kerja adalah yang paling

mempengaruhi kesiapsiagaan perawat ($p = 0,020 < \alpha = 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa lama kerja mempengaruhi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Berdasarkan uraian paragraf di atas penelitian ini sejalan dengan Tzeng *et al.* (2016) mengungkapkan bahwa tenaga kesehatan yang sudah senior di anggap telah memiliki kinerja yang baik ($p=0,001$).

e. Pengalaman penanggulangan bencana

Berdasarkan artikel yang telah *direview* dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah berpengalaman dalam penanggulangan bencana, akan tetapi perbedaan selisih tersebut hanya sedikit. oleh karena itu, artikel 3 menyatakan adanya hubungan pengaman penanggulangan bencana dengan

gambaran kesiapan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana, dijelaskan di dalam artikelnya menyatakan adanya hubungan signifikan antara keterlibatan responden dalam penanggulangan bencana sebelumnya dengan pengetahuannya tentang bencana.

Hal ini sejalan dengan pendapat Osman (2016) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara keterlibatan responden dalam penanggulangan bencana sebelumnya dengan pengetahuannya tentang bencana.

f. Ketersediaanya protap/pedoman

Berdasarkan artikel yang telah *direview* dapat diketahui bahwa sebagian besar tersedia protap/pedoman bencana, perbedaan selisih tersebut cukup signifikan . oleh karena itu, artikel 4 menyatakan adanya hubungan pengaman ketersediaan protap/

pedoman dengan gambaran kesiapan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana. Dari hasil analisis statistik, ternyata menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p = 0,024$ atau $p < 0,05$).

Akan tetapi, hasil ini bertentangan dengan Sinungan (2009), yang menyatakan bahwa tidak hanya dipengaruhi oleh modal (sarana, material, pembiayaan, dan lainlain) akan tetapi juga akan dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja sendiri (kuantitas, pendidikan, keahlian, struktur pekerjaan, minat kerja, kemampuan, sikap, dan aspirasi), manajemen dan organisasi (kondisi kerja, iklim kerja, organisasi dan perencanaan, tatanan tugas, system insentif dan lain-lain). Selain itu dapat pula dikarenakan karena jumlah sampel yang ada masih belum dapat

menjelaskan adanya perbedaan kesiapsiagaan tenaga esehatan menurut ketersediaan protap/pedoman.

g. Pelaksanaan evaluasi bencana

Berdasarkan artikel yang tela *direview* dapat di ketahui bahwa, artikel 4 menyatakan adanya hubungan pelaksanaan evaluasi bencana dengan gambaran kesiapan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana. Dari hasil analisis statistik, ternyata menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p = 0,024$ atau $p < 0,05$) dari penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan upaya perbaikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan yang dihadapkan kepada tuntutan yang berubah baik secara internal maupun eksternal. Hasil ini sesuai dengan etos kerja terkait dengan peningkatan

produktivitas (Sutrisno, 2011).

KESIMPULAN

1. Analisis dari beberapa studi ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana dipengaruhi oleh lama bekerja, pengalaman mengikuti pelatihan kegawatdaruratan bencana, pendidikan, dan umur, ketersediaannya protap/ pedoman dan pelaksanaan evaluasi bencana.
2. dari hasil *review* 6 artikel didapatkan bahwa kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana mayoritas tergolong baik.

SARAN

1. Bagi Pendidikan Keperawatan Anestesiologi
Dari hasil *literatur review* ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keispasiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana dan menambah wawasan, serta pengetahuan bagi mahasiswa di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

2. Bagi tenaga kesehatan

Dari hasil *literatur review* ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam berbagai kegiatan manajemen bencana untuk meminimalkan dampak yang diakibatkan oleh bencana.

3. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut lagi mengenai kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana dan semoga dapat memperbaiki apa yang kurang berdasarkan *literatur review* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2013) Mitigasi Dan Kesiapsiagaan Bencana Alam. Bandung : Angkasa.
- Anam, Agus (2013). Kesiapan Perawat Dalam Managemen Bencana dan Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Perawat Dalam Penanggulangan Bencana Gunung Kelud di Kabupaten Blitar. Artikel Keperawatan Terapan, Volume 4, No. 2, September 2018
- BNPB (2015) Rencana Strategis BNPB Tahun 2015- 2019. Jakarta:

- www.bnpb.go.id.
- BNPB (2017) 'Pengetahuan Kebencanaan', In *BNPB*. Jakarta: www.bnpb.go.id.
- BNPB (2021) Rencana Strategis BNPB Tahun 2021. Jakarta: www.bnpb.go.id.
- CFE-DM (2018) Indonesia Disaster Management Reference Handbook. Center for Excellence in Disaster Management dan Humanitarian Assistance. Available at: <http://reliefweb.int/map/chile/chilelocationmap-2013>.
- Dodon, (2012), Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat Di Pemukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir, <http://www.sappk.itb.ac.id/jp/wk/wpcontent/uploads/2014/02/Artikel-9-Dodon.pdf>.
- Farida, Lisnawati Nur. 2010 Gambaran Kesiapsiagaan Perawat Puskesmas Dalam Manajemen Bencana di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. [Http://Thesis.ummy.ac.id/datapublik/t17376.pdf](http://Thesis.ummy.ac.id/datapublik/t17376.pdf).
- Husen, A. H. (2020). Faktor Determinan Kesiapsiagaan Perawat Terhadap Bencana Gunung Meletus (Gamalama) Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate. *Window Of Health : Artikel Kesehatan*, Vol. 3 No. 2, 159-167.
- Husna, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Di Rsudza Banda Aceh/ Influencing Factors on Disaster Preparedness in RSUDZA Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*.
- Kartika, K., Yaslina, & Agustin, M. F. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawat, Kemamouan Kebijakan RS. Fase Respon. Bencana IGD RS. Yarsi Bukittinggi. Artikel stikes Perintis Padang. Diperoleh tanggal 30 Maret 2020 dari <http://www.artikel.stikesperintis.ac.id>
- Khambali, S. M. (2017). *Menajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nurjana. (2012). *Manajemen Bencana Bandung*. Alfabeta, 20-21.
- Nursalam, 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putra, A. et al. (2015) 'Nurses ' Role And Leadership In Disaster Management At The Emergency Response', *Idea Nursing Journal*, 6(1), pp. 25–31.
- Putra,et al.,(2015) Peran dan Kepemimpinan Perawat dalam Management Bencana pada Fase Tanggap Darurat..*Idea Nursing Journal*. Vol.VI No.1

Tatuil, S., Mandagi, C. K. F. and Engkeng, S. (2015) 'Kajian Peran Tenaga Kesehatan Dalam Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado', *Idea Nursing Journal*, pp. 1–8.

Tim penyusun KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, 2010.

UU RI No.24 (2007) Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Wahidah Dewi,dkk, (2016) *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Perawat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember (Factors Influencing Nurse Preparedness in the Face of Flooding in Gumukmas District in Jember)*. e Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol.4(No 3),September, 2016.

Yu, Luo., Liu, L., Huang, W. Q., Yang, Y. N., Deng, J., Yin, C. H., ... Wang, X. Y. (2013). A disaster response and management competency mapping of community nurses in China.*Iranian Journal of Public Health*.

